

**ANALISIS KONDISI CUACA PADA KEJADIAN BANJIR
DI KAB. SINTANG DAN KAB. KAPUAS HULU
TANGGAL 01 OKTOBER 2021**

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN SANGAT LEBAT

LOKASI	Kec. Ambalau, Kab. Sintang dan Kecamatan Bunut Hulu, Kalis, Putussibau Utara dan Putussibau Selatan, Seberuang, Silat Hulu, Silat Hilir dan Kecamatan Mentebah, Kab. Kapuas Hulu
TANGGAL	01 Oktober 2021
DAMPAK	Banjir menggenangi pemukiman warga, hingga beberapa ruas jalan, termasuk di jalan nasional wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Sejumlah Objek vital, termasuk gedung sekolah, fasilitas kesehatan hingga kantor desa, jembatan gantung Karemoi Tanjung rusak dan roboh

Dokumentasi kejadian :



<https://pontianak.tribunnews.com/2021/10/02/banjir-di-ambalau-sintang-jembatan-gantung-keremoi-tanjung-rusak-warga-mulai-mengungsi>

<https://analisisnews.co.id/2021/10/8-kecamatan-di-kapuas-hulu-dilanda-banjir-berikut-datanya.html>

II. DATA CURAH HUJAN (GSMAP) (mm/hari)

Curah Hujan GSMAP (mm/hari)	26 Sep 21	27 Sep 21	28 Sep 21	29 Sep 21	30 Sep 21	01 Okt 21
Ambalau	2.9	0	9.7	15.3	10.3	48.5
Bunut Hulu	0	0	16	14	15.1	64
Kalis	6.7	0	45.2	11.5	15.7	64.4
Putussibau Utara	2.7	0	29	43.1	45.1	77.3
Putussibau Selatan	6.9	0	41.1	13.1	9	89.3
Seberuang	0	1.7	37.3	19.2	24.4	71.7
Silat Hulu	0	0	24.5	12.3	40	57.6
Silat Hilir	0	4.2	33.2	33.6	27.5	62.4
Mentebah	0.4	0	18.4	12.5	11.8	62.9

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisis Global	Dinamika atmosfer global umumnya memberikan pengaruh bervariasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kalimantan Barat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut. • SOI bernilai +9.5. Nilai ini mengindikasikan adanya pergerakan suplai uap air dari Samudera Pasifik timur ke Samudera Pasifik barat tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian timur. • Indeks Nino 3.4 masih bernilai -0.26 yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Timur ke Samudera Pasifik Barat tetapi tidak signifikan. • Fase konvektif MJO terpantau berada di fase 4 yaitu di Maritime Continent. Kondisi ini berkontribusi terhadap proses pertumbuhan awan di wilayah Indonesia. • IOD masih bernilai -0.29 dimana kondisi ini mengindikasikan adanya pergerakan uap air dari wilayah Perairan Timur Afrika menuju Pantai Barat Sumatera tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat..
2. Analisis Synoptik	• Nilai indeks Surge sebesar +1.1. Nilai ini mengindikasikan adanya aliran massa udara dari Gushi ke Hong Kong, tetapi tidak berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah

	Indonesia bagian barat • Tekanan udara di wilayah Indonesia pada umumnya sekitar 1008 - 1010 hPa. Terdapat TY "MINDULLE" (965 hPa) di sebelah timur laut Kepulauan Philipina, bergerak ke arah utara – timur laut dengan kecepatan angin maksimum mencapai 70 knot. Daerah pertumbuhan awan hujan akibat pertemuan dan belokan angin berada termasuk di wilayah Kalimantan Barat. • Terpantau gelombang atmosfer yang aktif di wilayah Indonesia: Gelombang Equatorial Rossby terpantau aktif di wilayah Sulawesi bagian Utara dan Maluku Utara; Gelombang Kelvin aktif di wilayah Jawa, Bali, Kep.Nusa Tenggara, Sulawesi bagian selatan dan utara. Gelombang - gelombang ini mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah – wilayah tersebut.. • Analisis angin zonal pada lapisan 850 hPa menunjukkan wilayah Kalimantan Barat didominasi angin baratan Kecepatan maksimum angin baratan mencapai 14 m/s yaitu di Sumatera Utara. • Pada lapisan 850 hPa kelembapan udara wilayah Kalimantan Barat cukup tinggi berkisar antara 70 – 100%. Kelembapan udara pada lapisan 700 hPa juga cukup tinggi berkisar antara 70 - 100%
3. Analisis Citra Satelit Cuaca dan Radar Cuaca	• Akumulasi curah hujan GSMAP menunjukkan bahwa di wilayah Kab. Kapuas Hulu dan Kab. Sintang terjadi hujan dengan intensitas ringan - lebat mulai tanggal 26 September 2021 - 01 Oktober 2021, dimana hujan berturut-turut terjadi selama 4 hari terhitung mulai tanggal 28 September 2021 hingga 01 Oktober 2021, puncaknya pada tanggal 01 Oktober 2021 di 8 Kecamatan di Kapuas Hulu (Kecamatan Bunut Hulu, Kalis, Putussibau Utara dan Putussibau Selatan, Seberuang, Silat Hulu, Silat Hilir dan Kecamatan Mentebah) terjadi hujan dengan intensitas lebat. • Akumulasi data radar cuaca produk PAC (Precipitation Accumulation) menunjukkan bahwa di wilayah Kab. Kapuas Hulu dan Kab. Sintang terjadi hujan dengan intensitas ringan - lebat mulai tanggal 26 September 2021 - 01 Oktober 2021. dimana hujan berturut-turut terjadi selama 4 hari terhitung mulai tanggal 28

	September 2021 hingga 01 Oktober 2021, puncaknya pada tanggal 01 Oktober 2021 di sebagian besar wilayah Kab. Kapuas Hulu dan Sintang terjadi hujan dengan intensitas lebat.
--	---

IV. KESIMPULAN

- Telah terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat selama 4 hari berturut-turut dari tanggal 26 September 2021 - 01 Oktober di 8 Kecamatan di Kapuas Hulu (Kec. Bunut Hulu, Kalis, Putussibau Utara dan Putussibau Selatan, Seberuang, Silat Hulu, Silat Hilir dan Kecamatan Mentebah) dan Kab. Sintang (Kec. Ambalau).
- Faktor meteorologis yang mendukung terjadinya cuaca ekstrem ini antara lain : Nilai SOI, MJO, Pola angin 3.000 feet berupa konvergensi dan belokan angin, Angin zonal lapisan 850 hPA dan Kelembaban Udara yang tinggi sampai lapisan atas sehingga memudahkan terbentuknya awan-awan penghujan.

V. PROSPEK KE DEPAN

- Diprakirakan cuaca tanggal 03 - 09 oktober 2021 masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah Kalimantan Barat.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI CUACA

Informasi peringatan dini akan terjadinya cuaca ekstrem ini telah disampaikan / dipublikasikan berupa press rilis dan informasi rutin / temporary sejak tanggal 26 September 2021, yang selanjutnya diupdate setiap hari, setiap publikasi melalui : group-group percakapan whatsapp ataupun telegram, sosial media : Info BMKG Kalbar, Radio RRI dan Radio Mujahidin pada program siaran rutin dan siaran Report On The Spot, Media massa dan elektronik : Pontianak Post dan Tribun Pontianak, youtube, dan media lain yang ikut menayangkan peringatan dini cuaca dari BMKG di Kalbar.

Mengetahui,
Subkoordinator Data dan Informasi
Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio
Pontianak

Pontianak, 02 Oktober 2021
Prakirawan

TTD

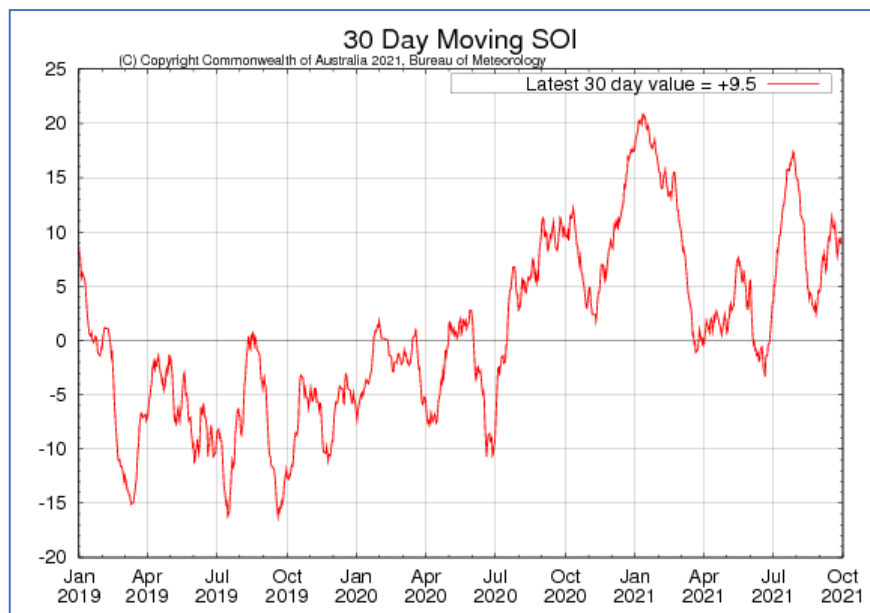
SUTIKNO, S.P

TTD

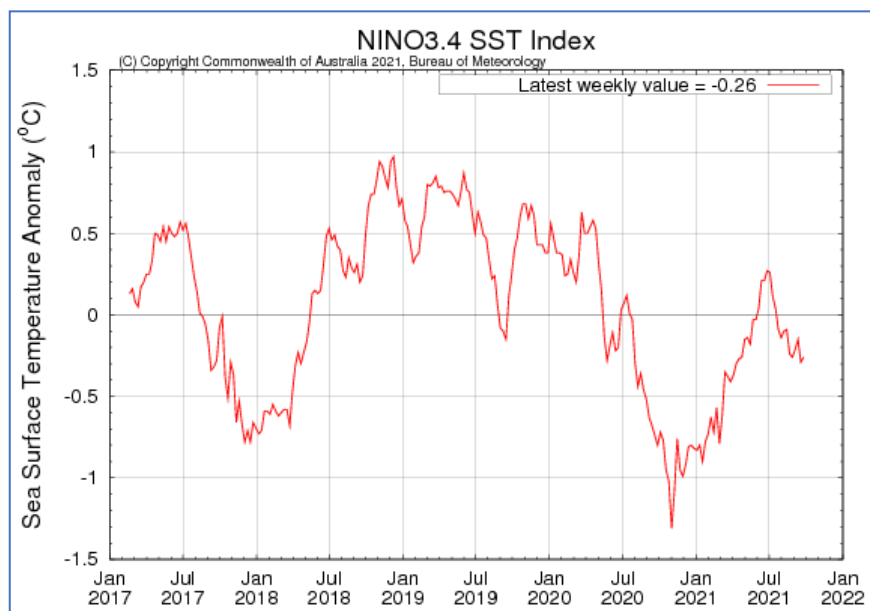
SEPTIKASARI, S.Si

FITRI DOYO

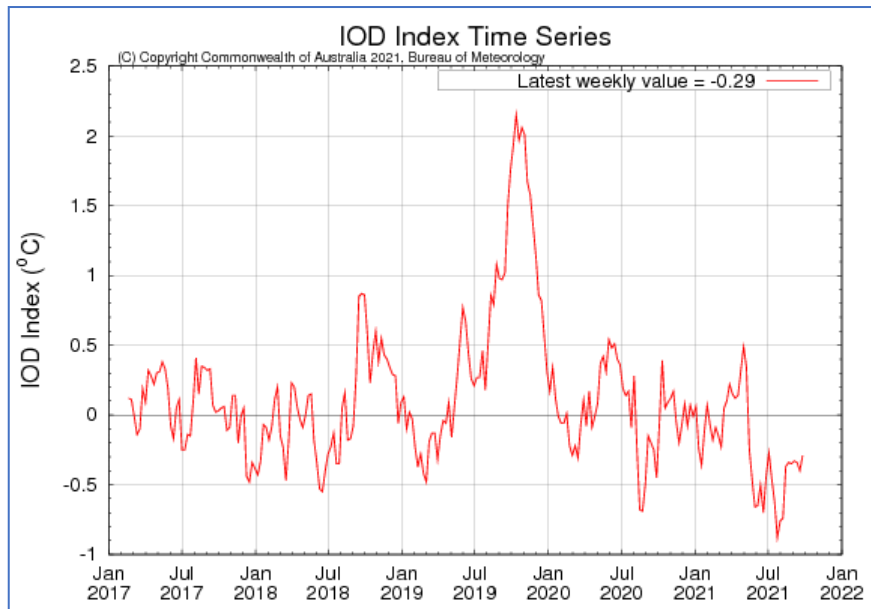
LAMPIRAN



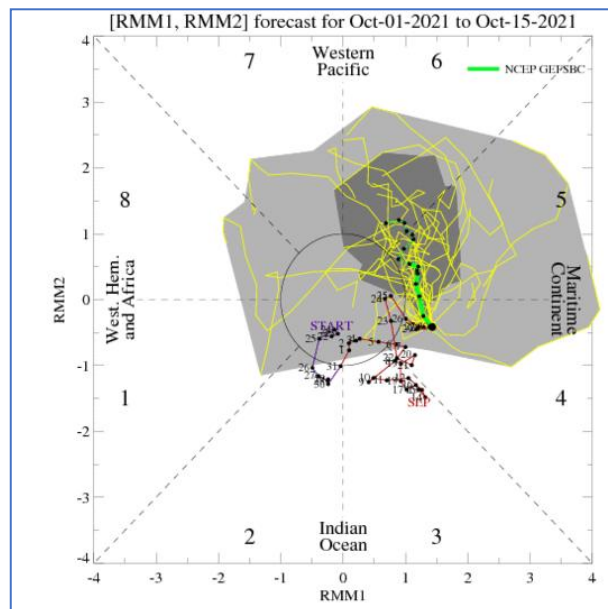
INDEKS SOI	Pengaruh
+9.5	Signifikan



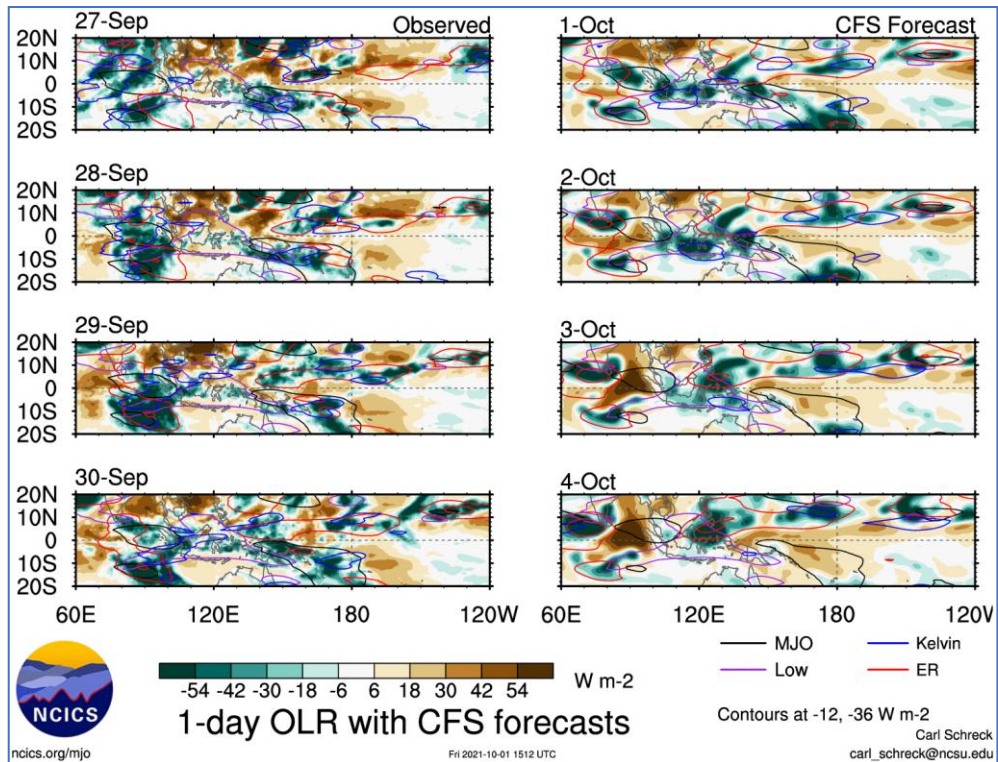
INDEKS SST Nino 3.4	Pengaruh
-0.26	Tidak Signifikan



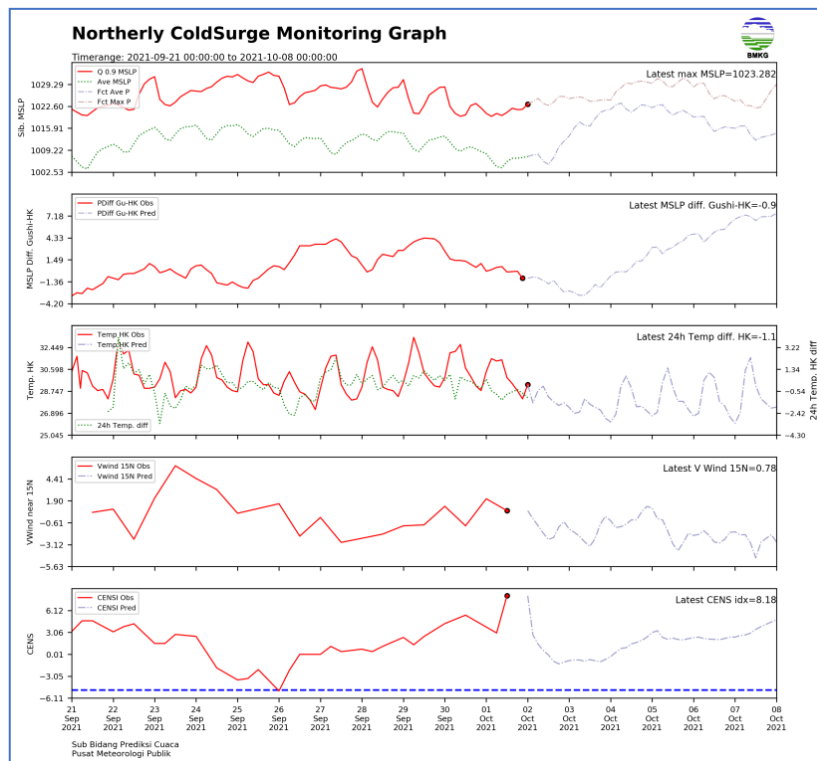
INDEKS IOD	Pengaruh
-0.29	Tidak Signifikan



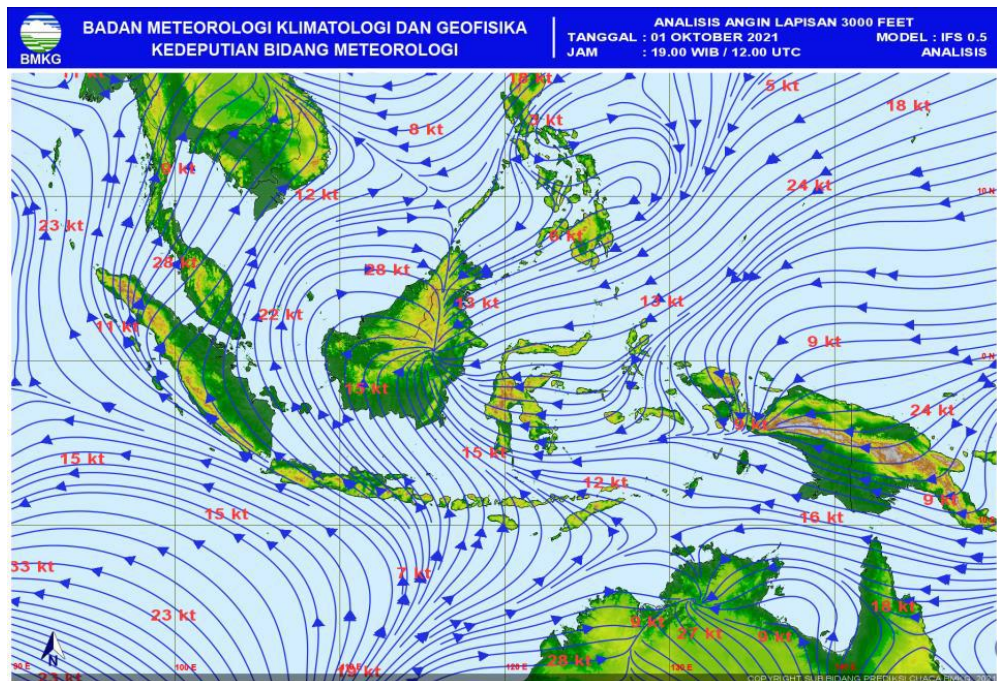
MJO Kuadran	Pengaruh
4	Signifikan (Maritime Continent)



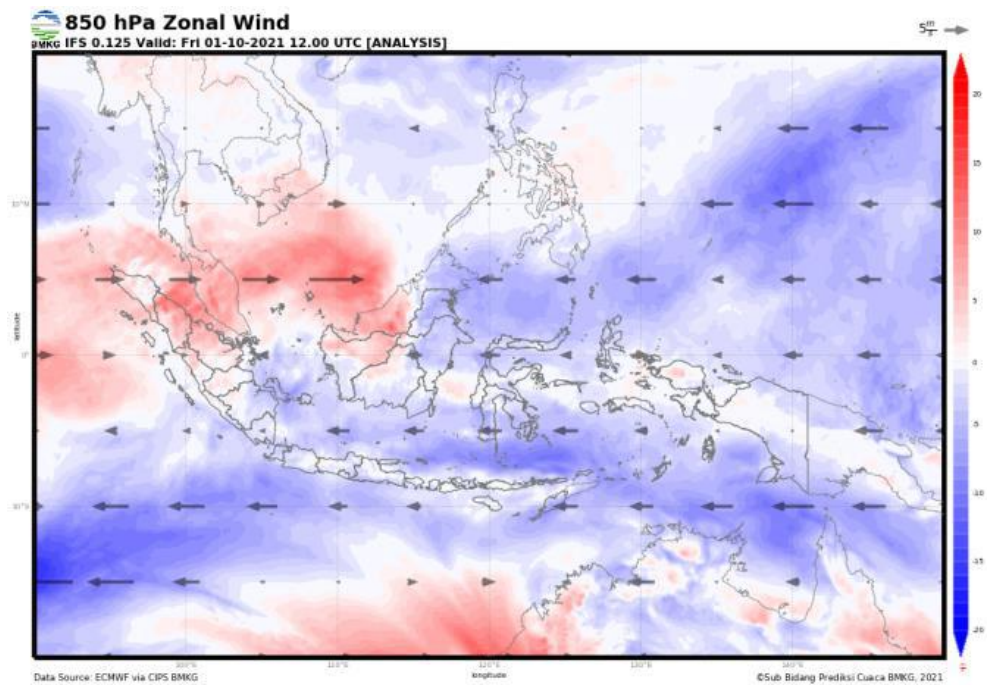
Aktivitas Gelombang Tropis (Sumber : BoM, NoAA, NCIS)



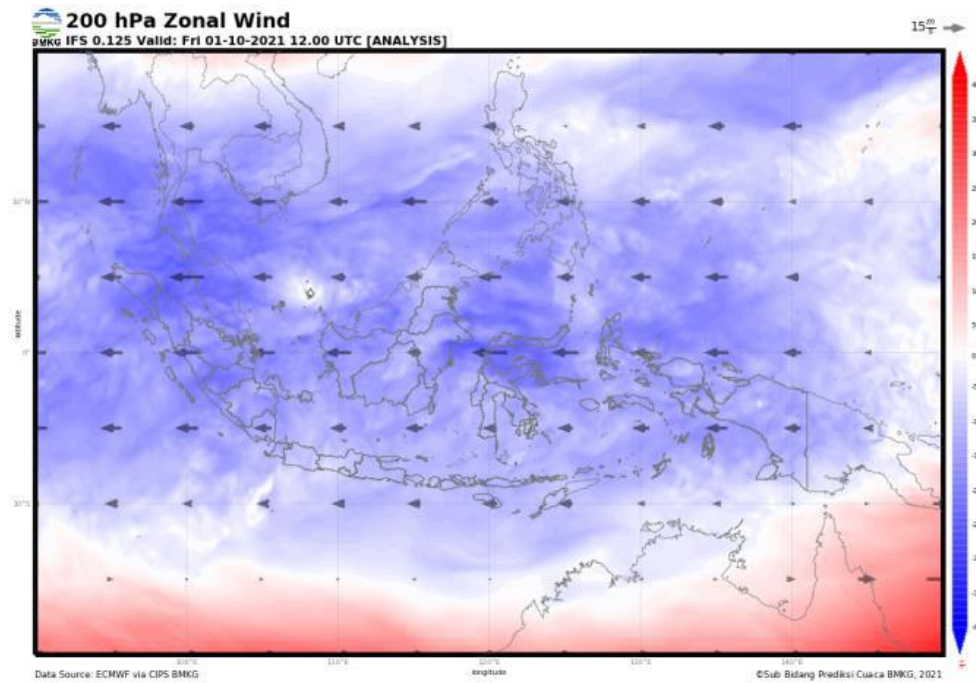
Indeks Surge	Pengaruh
+1.1	Tidak Signifikan



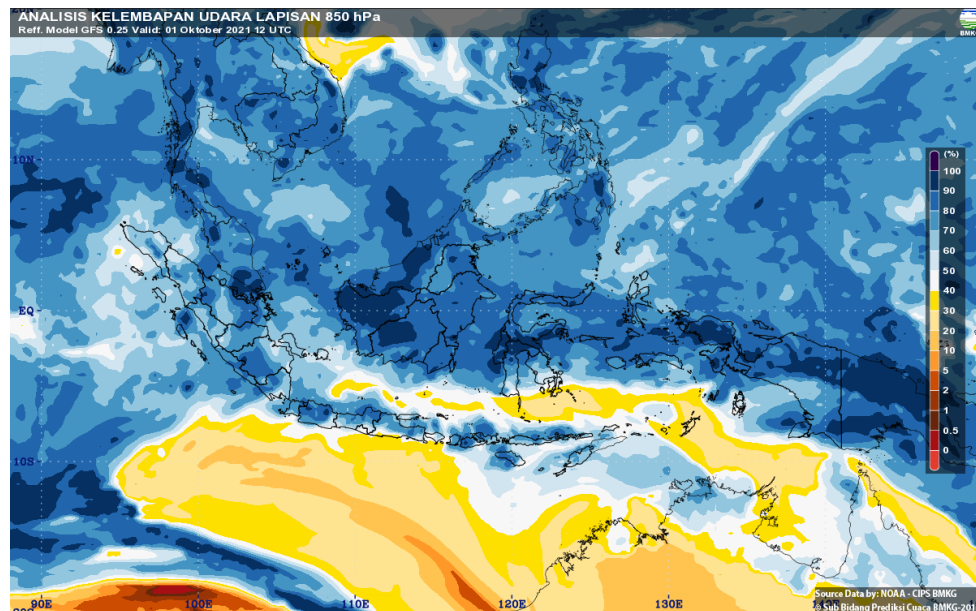
Analisis angin lapisan 925 hPa tanggal 01 Oktober 2021 jam 12.00 UTC



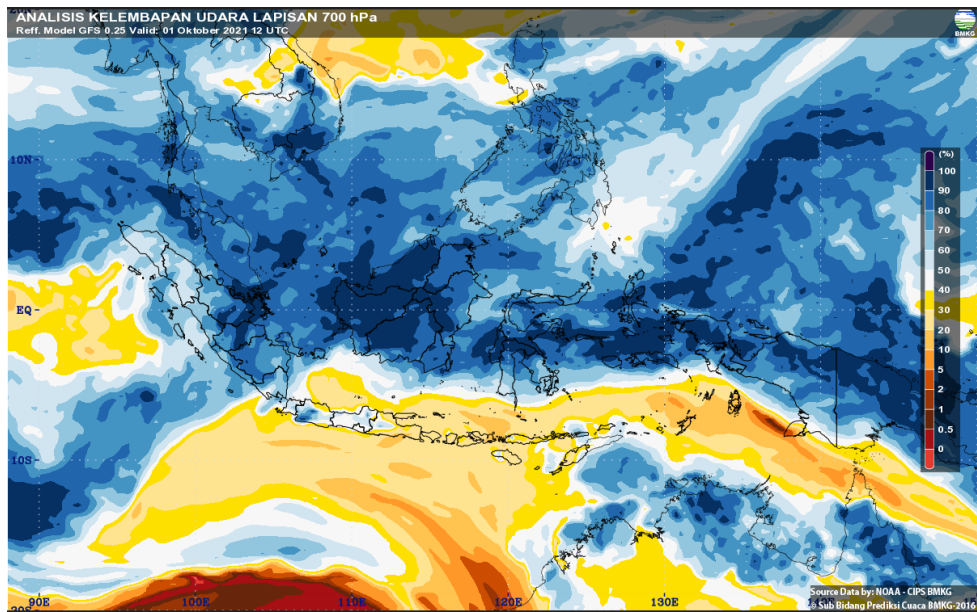
Analisis angin zonal lapisan 850 hPa tanggal 01 Oktober 2021 jam 12 UTC



Analisis angin zonal lapisan 200 hPa tanggal 01 Oktober 2021 jam 12 UTC

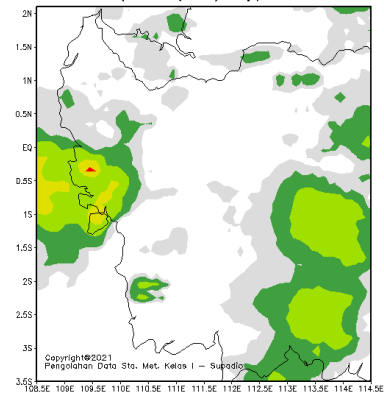


Analisis kelembapan udara lapisan 850 hPa tanggal 01 Oktober 2021 jam 12 UTC

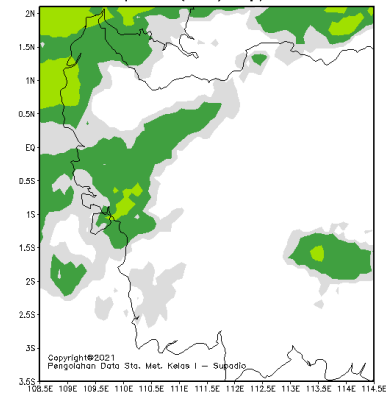


Analisis kelembapan udara lapisan 700 hPa tanggal 01 Oktober 2021 jam 12 UTC

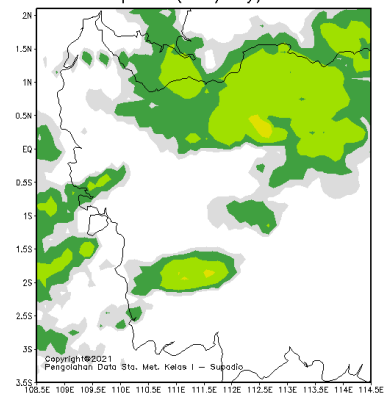
Jumlah Presipitasi (mm/day) 26-SEP-2021



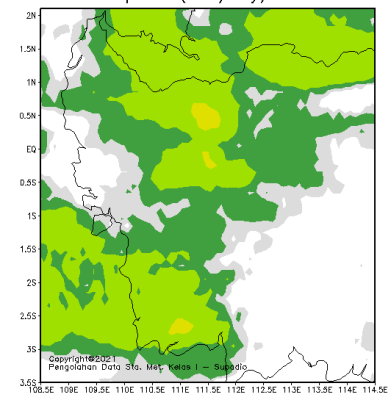
Jumlah Presipitasi (mm/day) 27-SEP-2021



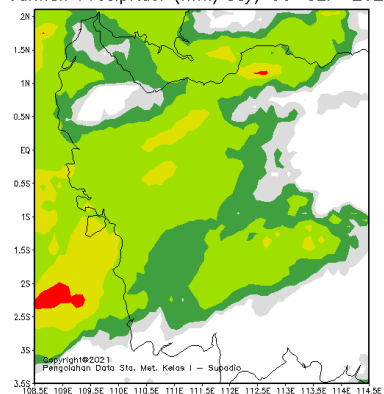
Jumlah Presipitasi (mm/day) 28-SEP-2021



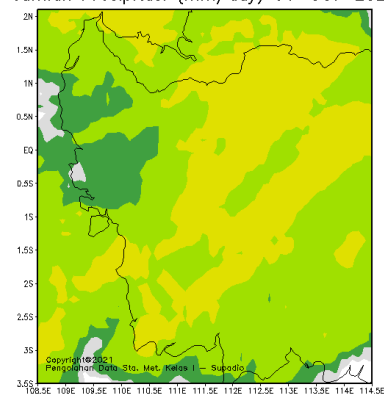
Jumlah Presipitasi (mm/day) 29-SEP-2021



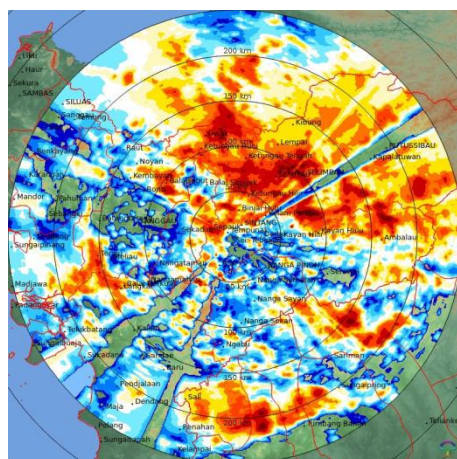
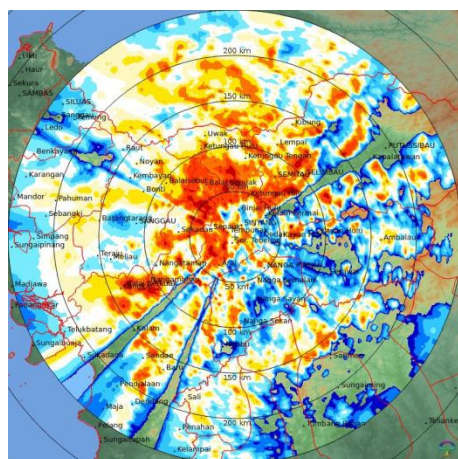
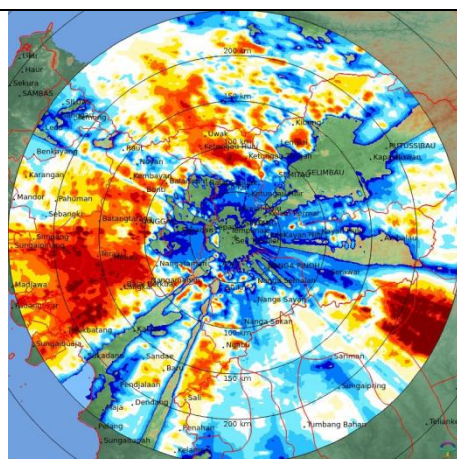
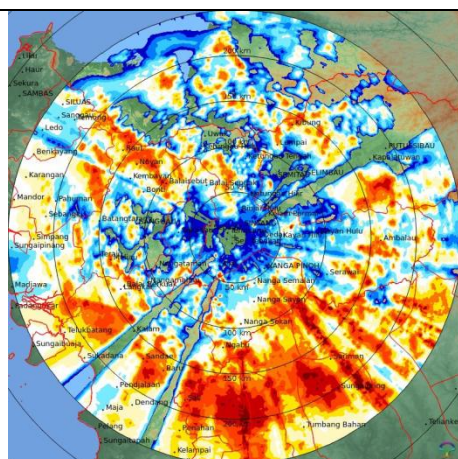
Jumlah Presipitasi (mm/day) 30-SEP-2021

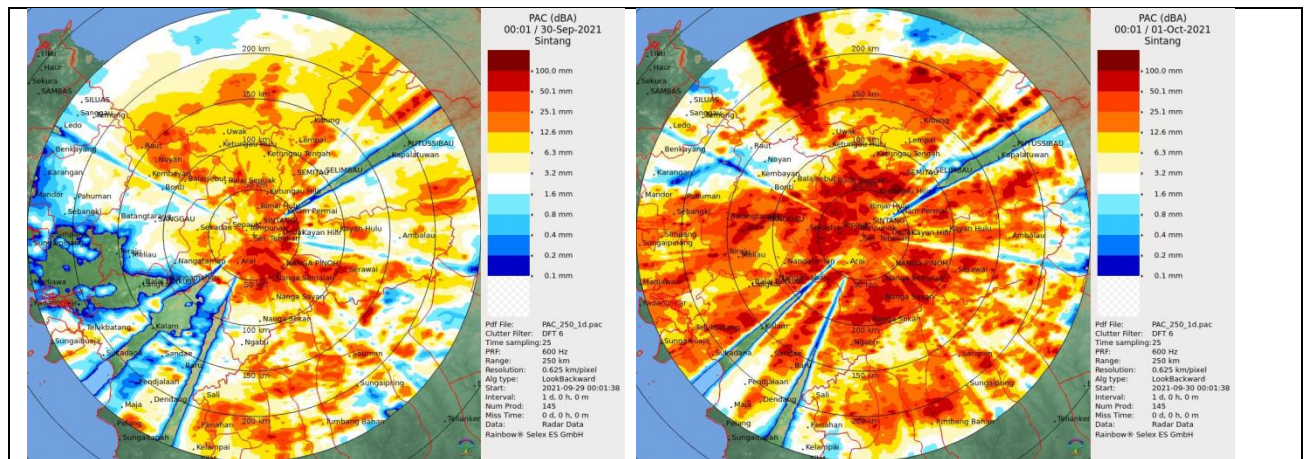


Jumlah Presipitasi (mm/day) 01-OCT-2021



Akumulasi Curah Hujan GSMAP Tanggal 26 September 2021 - 01 Oktober 2021



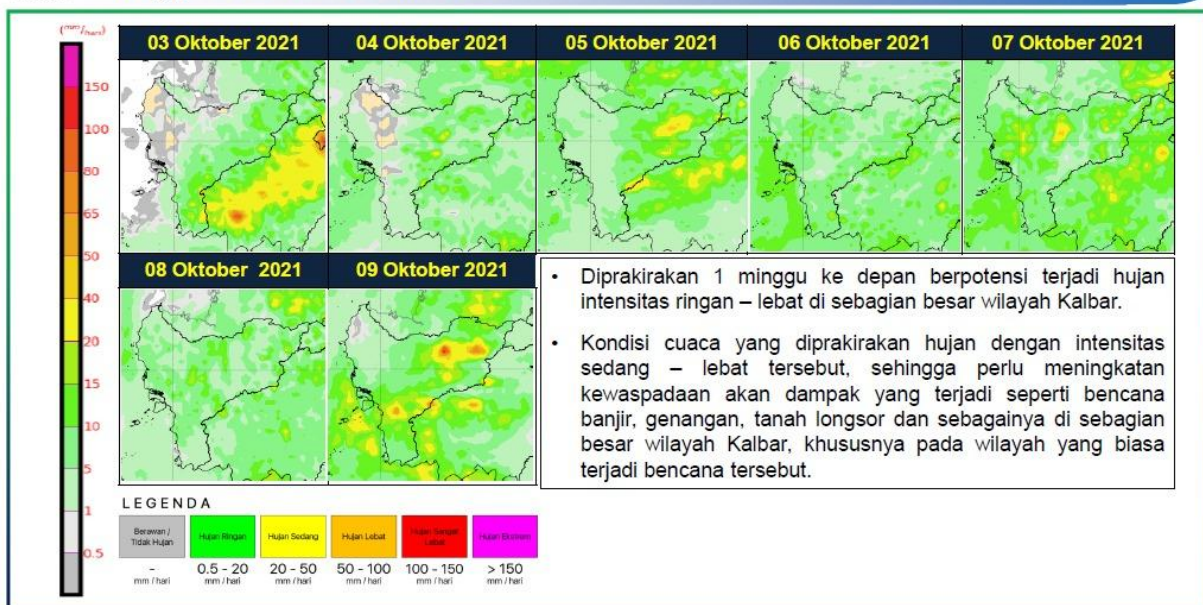


**Akumulasi data radar cuaca produk PAC (Precipitation Accumulation)
Tanggal 26 September 2021 - 01 Oktober 2021**



POTENSI HUJAN DI KALBAR

Tanggal 03 s.d 09 Oktober 2021



Cuaca Kalimantan Barat tanggal 03 - 09 Oktober 2021 diprakirakan masih berpotensi hujan intensitas ringan hingga sedang, perlu diwaspadai dampak terjadinya kembali genangan, banjir ataupun tanah longsor